BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Suatu penelitian yang di tuntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain.[1] Penelitian kuantitatif di artikan sebagai suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.[2] Dengan kata lain penelitian kuantitatif ini selalu melibatkan data berupa angka. Data yang berupa angka ini selanjutnya di olah secara statistik dan di analisa sehingga mendapatkan suatu kesimpulan tertentu.

Penelitian kuantitatif menurut Zainal merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan data dalam bentuk angka-angka yang sifatnya kuantitatif sehingga dapat digunakan untuk meramalkan kondisi yang lebih luas yaitu populasi dan masa yang akan datang.[3] Pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk menguji teori, membangun

---

[1]Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2002), hal. 10-11.

[2]S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal.105.

[3]Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya, 2009), hal. 15.

fakta, menunjukan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.[4]

Beberapa pemaparan tentang pengertian penelitian kuantitatif di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang melibatkan angka (pengumpulan data maupun penganalisaan) dalam menguji sebuah teori sehingga di dapatkan fakta empiris mengenai pembenaran maupun penolakan teori tersebut

Sesuai dengan judul penelitian dan tujuannya, maka pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih dan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Pendidikan Agama Islam di lingkungan keluarga terhadap budi pekerti siswa di SMP negeri 1 Ngantru Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pola penelitian diskriptif dan korelatif.

a. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah "metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya"[5] Maksudnya adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu status gejala yang ada, yaitu keadaan menurut apa

[4]Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta:Teras,2011), hal.19

[5]Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 157

adanya pada saat penelitian, yang di gunakan untuk memberi gambaran tentang keadaan yang ada kaitannya dengan penelitian ini dan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Pendidikan Agama Islam di lingkungan keluarga terhadap budi pekerti siswa SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung.

b. Penelitian Korelatif (asosiatif)

Penelitian korelatif ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa beratnya hubungan, serta berarti atau tidak hubungan itu. Penelitian korelatif ini digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran yakni agama islam dan budi pekerti siswa sehingga dapat menentukan tingkat hubungan dari keduanya.

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan pusat perhatian di dalam penelitian kuantitatif. Secara singkat, variabel dapat di definisikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau lebih dari satu nilai.[6]

Adapun variabel dalam penelitian ini ada 2 macam variabel yaitu :

1. Variabel bebas (independent variable) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel yang lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik pienelitian. Variabel

[6]Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), hal.59

ini di simbolkan dengan variabel "X". Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu Pendidikan Agama Islam di lingkungan keluarga.

Dengan indikator yaitu:

a. Pendidikan Keimanan (X_1)

b. Pendidikan Akhlak (X_2)

c. Pendidikan Ibadah (X_3)

2. Variabel Terikat (dependent variable) merupakan variabel yang di akibatkan atau di pengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang di jelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya di simbolkan dengan variabel "Y".[7] Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah budi pekerti siswa di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam metode penelitian kata populasi sangat populer di gunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian, maka populasi merupakan suatu wilayah generalisasi. Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa,

[7] *Ibid*., hal.61

sikap hidup dan sebagainya. Sehingga objek ini dapat menjadi sumber penelitian.[8]

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.[9] Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[10]

Jadi pada prinsipnya populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Sumber lain mengatakan bahwa, populasi adalah "sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.[11]

Adapun yang menjadi subuyek penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung. Dengan jumlah siswa 966 sebagai berikut:

---

[8]Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi*:*Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 99

[9]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*,hal. 130

[10]Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010),.., hal. 11

[11] *Ibid.*, hal. 117

Tabel 3.1

Jumlah Populasi Siswa di SMP Ngeri 1 Ngantru Tulungagung

No	KELAS	JUMLAH
1	VII	333
2	VIII	328
3	IX	305
TOTAL		966

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi.[12] Dalam penelitian ini sampel juga bisa di artikan sebagai kelompok kecil individu yang di libatkan langsung dalam penelitian atau sebagian dari yang di teliti.

Besaran sampel yang harus diambil menurut Suharsimi Arikunto: "Apabila subyeknya kurang dari 100 orang, lebih baik jumlah populasi tersebut diambil semuanya sehingga menjadi penelitian populasi, namun apabila jumlah sumbernya besar atau lebih dari seratus orang dapat di ambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih."[13]

Adapun yang dimaksud sampel dalam penelitian ini adalah sebagian siswa. Dari 966 siswa di SMP Negeri 1 Ngantru kabupaten Tulungagung di ambil 96 siswa atau 10%, sebagai sampelnya.

[12]Purwanto, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 242

[13]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*...,hal. 109.

3. Tekhnik Sampling

Obyek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data disebut populasi. Namun dalam kegiatan penelitian untuk menjangkau keseluruhan dari objek tersebut tidak dilakukan. Untuk mengantisipasi digunakan teknik sampling. Teknik sampling yaitu "suatu teknik memilih atau mengambil sampel yang di anggap peneliti memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan yang di harapkan yaitu mempunyai kemampuan yang sama".[14]

Cara yang di tempuh untuk melakukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *proportional stratified random sampling* yang dapat diuraikan di bawah ini :

a. *Stratified sampling* adalah "memilih sampel dengan cara yang sedemikian rupa sehingga peneliti yakin bahwa semua kelompok dalam populasi terwakili dalam sampel yang terpilih". Ada juga yang mengatakan bahwa *Startified Random Sampling*, yaitu pengambilan secara acak dan berlapis. Hal ini dilakukan jika populasi terdiri atas beberapa strata dan agar sampelnya juga mencerminkan strata-strata, maka responden akan diambil secara acak dari tiap strata tersebut.[15]

Alasan penelitian menggunakan sampling ini adalah penulis melihat populasi yang ada di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung, yakni terdiri dari beberapa kelas. Oleh karena itu, penulis mengambil

[14]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,... hal. 111.

[15]Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 147

beberapa sampel dari kelas VII, VIII dan IX dan dari masing-masing tingkatan kelas diambil wakilnya sebagai sampel.

b. *Proportional sampling* adalah "prosedur yang ditempuh dilakukan dengan jalan mengambil individu yang terdapat dalam masing-masing kategori populasi sesuai dengan proporsi atau pertimbangannya untuk di jadikan sampel penelitian".[16] Proporsional sampling dalam penelitian ini dilakukan dengan mengambil prosentase sampel tiap kelas.

Dalam penelitian ini untuk menentukan besaran sampel yang akan di ambil, penulis menggunakan rumus dari Toaro Yamane atau Slovin adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{n_i = \frac{N_i}{N} \times n}$$

Keterangan:

ni = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

Ni = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

[16]Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan.* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), hal. 12.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Sebelum menyusun instrumen yang berupa angket dalam pengumpulan data yang akan di bahas berikutnya, ada beberapa hal yang harus di lakukan yaitu membuat kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi instrumen di ambil masing- masing indikator dari variabel berdasarkan teori yang ada sebagai pengukurnya. Adapun kisi-kisi instrumen yang akan di jadikan dalam penyusunan soal- soal dalam angket sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi Kisi Instrumen

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No.Item Soal
1.	Pendidikan Agama Islam di Llingkungan Keluarga.	a. Pendidikan Kimanan (X_1)	• Meyakini adanya Allah yang patut di sembah • Meyakini sifat-sifat Allah • Mengetahui tugas-tugas malaikat • Mengetahui kitab Allah yang wajib diimani • Cara membaca al-Qur'an • Mengetahui nama-nama Rasul • Meyakini adanya Hari Kiamat • Mengetahui tanda-tanda hari kiamat • Mempercayai adanya Qadha dan Qadhar • Mempercayai adanya takdir	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7,8,9,10
		b. Pendidikan Akhlak (X_2)	• Berbakti kepada orangtua • Cara bersyukur kepada Allah • Menghormati kedua orang tua • Membiasakan diri dalam berkata baik • Bersikap tawadhu kepada orang tua • Mengetahui cara	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7,8,9,10

			menghormati guru • Mengetahui cara menghormati sesama teman • Kesadaran diri terhadap puasa sunnah • Perilaku baik sehari-hari • Sikap mengasihi orang miskin • Sikap menolong orang yang dalam kesusahan	
		c. Pendidikan Ibadah (X_3)	• Mengetahui tata cara shalat • Memahamicara melaksanakan puasa • Membiasakan melaksanakan puasa wajib • Membiasakan melaksanakan puasa sunnat • Mengetahui tata cara membayar zakat • Membiasakan bersodaqoh • Memahami tata cara haji • Membiasakan bersifat jujur • Memahami tata cara jual beli yang baik • Mengetahui tata cara bersuci	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7,8,9,10
2	Budi Pekerti		• Memahami kemampuan diri sendiri • Memahami kedisiplinan dalam diri • Mengatur keperluan diri sendiri • Memahami sikap ikhlas dalam kehidup sehari-hari • Memahami berperilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari • Memahami sikap berkhianat • Membiasakan sikap Sabar • Sikap tanggung jawab dalam diri sendiri • Mengetahui ciri-ciri sifat sombong • Disiplin dalam mengerjakan tugas	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7,8,9,10

E. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian sudah merupakan sebuah keharusan untuk menyiapkan instrumen (alat) penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang di pilih dan digunakan peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.[17] Instrumen pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan hasil yang maksimal sehingga validitas penelitian dapat di wujudkan.

Instrumen yang di siapkan adalah instrumen observasi, dokumentasi dan instrumrn angket. Dari ketiga instrumen di atas, yang di jadikan instrumen utama adalah instrumen angket, sedangkan instrumen lainnya merupakan sebagai pelengkap untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh melalui angket.

F. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah baik yang berupa angka-angka (golongan) maupun yang berbentuk kategori seperti baik, buruk, tinggi, rendah, dan sebagainya[18]

Adapun data yang di kumpulkan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

a. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data

---

[17]Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian*..., hal.10
[18]Subana, dkk., *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pusaka Setia, 2005), hal. 25.

kepada pengumpul data.[19] Sumber data primer dari penelitian ini adalah hasil angket tentang pengaruh Pendidikan Agama Islam di lingkungan keluarga terhadap budi pekerti siswa di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung.

b. Data sekunder adalah data yang di peroleh dari dokumen/ publikasi/laporan penelitian dari sekolah atau instansi maupun sumber data yang lainnya yang menunjang.[20] Data ini diperoleh dari pihak lain dan tidak langsung di peroleh dari subjek penelitian nya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data lapangan yang tersedia. Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah berupa data-data pendukung, seperti dokumentasi perilaku siswa di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.[21]

a. Sumber Primer ialah orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat

[19] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* ... hal.137
[20] Deni Darmawan, *Metode Penelitian*..., hal. 13
[21] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*...,hal. 172

disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket.. Responden dalam penelitian ini adalah siswa.

b. Sumber Sekunder ialah dokumentasi

Dokumentasi adalah data sekunder yang di simpan dalam bentuk dokumen atau file (catatan konvensional maupun elektronik), buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Metode pengumpulan data dokumentasi di gunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang di perlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah di desain sebelumnya.[22]

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sering juga disebut dengan metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.[23] Dalam mengumpulkan data secara teoritis, penulis melakukan kajian pustaka yaitu dengan cara membaca buku-buku, literatur atau bacaan lain yang ada hubungannya dengan pembahasan. Sedangkan secara empiris, penulis melakukan penelitian atau penyelidikan pada SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung objek tertentu untuk memperoleh data.

1. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

---

[22]Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan filosofis dan praktis,* (Jakarta Barat: Malta Pritindo, 2009), hal.104

[23]Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 100

a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.[24] Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung, jumlah guru di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung, dan sarana prasarana yang digunakan sebagai media pembelajaran, dan segala hal yang berkaitan dengan topik Metopenelitian ini.

b. Metode Observasi

Observasi adalah "melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan".[25] Berdasarkan pendapat-pendapat dapat dikemukakan bahwa Observasi adalah merupakan teknik atau metode untuk mengadakan penelitian dengan cara mengamati langsung terhadap kejadian, baik di sekolah maupun di luar sekolah dan hasilnya di catat secara sempurna.

Penulis menggunakan metode ini untuk mengamati secara langsung di lapangan, terutama tentang bentuk-bentuk pendidikan agama Islam dan budi pekerti siswa di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung.

---

[24]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*…, hal.206
[25]Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*..., hal. 104.

c. Metode Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang di trisbusikan melalui untuk di isi dan di kembalikan atau dapat juga di jawab di bawah pengawasan peneliti.[26] Metode ini disebut juga dengan metode quesionaire yang dimana sejumlah pertanyaannya tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang pribadinya di dalam lingkungan keluarga(orang tua) di rumah. Metode angket ini merupakan daftar pertanyaan yang di siapkan untuk diajukan kepada subyek untuk memperoleh data tertulis.

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang disebut angket adalah seperangkat pertanyaan yang harus dijawab oleh responden untuk memperoelh data yang diperlukan. Data yang dimaksud adalah data kuantitatif.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian suidah merupakan keharusan dalam menyiapkan instrumen (alat) penelitian, guna mendapatkan hasil yang maksimal sehingga validitas penelitian tidak di ragukan lagi. Gempur Santoso berpendapat "kualitas data yang sangat menentukan kualitas penelitian" kualitas data tergantung pada instrumen (alat) yang di gunakan untuk mengumpulkan data penelitian.[27]

---

[26] S. Nasution, *Metode Reasearc* , (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 128

[27]Gempur santoso, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prestasi pustaka Publiser,2005), hal.62

a. Uji Validitas

Uji validitas yang di pakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrumen adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrumen.

Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor yang di dapat siswa dalam angket dengan skor total yang di dapat. Rumus yang digunakan adalah:[28]

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X^2)\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$\acute{r}_{\chi Y}$ = Koefisien korelasi

n = jumlah responden

Σx = jumlah skor item

ΣY = jumlah skor total (seluruh item)

Namun demikian uji validitas instrument akan lebih mudah jika menggunakan alat bantu *SPSS Statistics*.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang di peroleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut disebut reliabel. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam

[28] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian*....,hal.197

mengukur gejala yang sama.[29]

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum {\sigma_b}^2}{{\sigma_t}^2}\right)$$

Keterangan :

ŕ11 : nilai realibilitas

k : jumlah butir soal

$\sum \alpha t^2$: jumlah variasa skor tiap-tiap item

α^{t^2} : varians total

Kemantapan alpha dapat diinterprestasikan sebagai berikut:[30]

1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliable

2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliable

3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliable

4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliable

5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh dari lokasi penelitian dan sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Data yang di peroleh dari hasil angket dan

[29]*Ibid*., hal.55
[30]Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian* ..., hal. 248

interview di tuangkan dalam bentuk statistik, namun menggunakan teknik statistik deskriptif dan analisis regresi sederhana.

Teknik analisis data ialah mengkaji data dengan teknik analisis yang di pilih untuk mengkaji hipotesis penelitian. Tujuan analisis dalam penelitian untuk menyempitkan dan membatasi penemuan sehingga data yang tersusun lebih benar.

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan dalam menganalisis data yang telah diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan kegiatan berupa pengumpulan data, penyusunan data, pengolahan data, dan penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, atupun diagram agar memberikan gambaran yang teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu keadaan atau peristiwa. Maka sesuai dengan pengertian diatas data akan di kelompokkan dan di kumpulkan dalam distribusi frekuensi.

Panjang kelas interval : $\frac{\text{skor tertinggi - skor terendah}}{\text{Banyaknya kelas interval}}$

Setelah di tentukan panjang interval, total nilai butir di masukkan ke kelas interval sehingga di dapatkan frekwensi tiap kategori. Dari kategori tersebut di persentasikan.

Persentasi : $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P : angka persentase

F : frekwensi

N : jumlah frekwensi

Metode statistik adalah suatu cara mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data yang bersifat kuantitatif secara teratur, ringkas dan jelas dengan tujuan dapat memberikan gambaran tentang keadaan data yang dimaksud. Analisis ini meliputi editing data, peng-skoran penyajian data dengan table perhitungan modus, mean dan median.

a. Editing Data

Editing adalah kegiatan yang di laksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan.[31] Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh, khususnya pada angket yang telah di isi oleh siswa. Angket tersebut diteliti satu per satu tentang kelengkapan pengisian, kejelasan penelitiannya dan kebenaran pengisian angket, sehingga terhindar dari kekeliruan dan kesalahan.

b. Skoring

Tahap selanjutnya setelah dilakukan pengecekan angket kemudian pemberian skor pada setiap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket. Pemberian skor ini dilakukan dengan memperhatikan jenis data yang ada. Adapun peskoran angket merujuk pada lima alternatif jawaban, sebagai berikut:

---

[31]Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hal.175.

Tabel. 3.3

Pedoman Pensekoran Angket

Pernyataan Positif			Pernyataan Negatif		
No.	**Jawaban**	**Skor**	**No.**	**Jawaban**	**Skor**
1	Sering	3	1	Sering	1
2	Kadang-kadang	2	2	Kadang-kadang	2
3	Tidak pernah	1	3	Tidak pernah	3

c. Tabulating

Tabulating yaitu memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka serta menghitungnya.[32]Proses tabulasi merupakan langkah penting, yaitu menyusun data yang berserakan menjadi tersusun dalam bentuk tabel sehingga memaksa data untuk dapat terbaca. Langkah-langkah dalam membuat tabulating melalui tahap sebagai berikut:

1) Menentukan kualifikasi dan Interval nilai
2) Menentukan Table Distribusi Frekuensi (TDF)
3) Mencari nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD)
4) Menentukan kualitas variabel

2. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian yang dilakukan memiliki distribusi yang normal atau tidak. Uji

[32] *Ibid.*, hal. 178

normalitas merupakan salah satu dari uji prasyarat data uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya, karena data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusiannya. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows.*

Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas yakni: jika nilai signifikansi > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat linier (garis lurus).[33] Pengujian ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat dengan menggunakan program komputer *SPSS 16.0 for windows* dengan dasar pengambilan keputusan yakni: jika nilai signifikansi > 0.05 maka hubungan antara dua variabel tidak linier. Sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka hubungan tersebut linier.

[33]*Ibid.*, hal. 192

3. Uji Regresi Berganda

Uji ini dilakukan untuk menguji mencari pengaruh dari suatu perlakuan terhadap perlakuan yang dicapai.[34] Biasanya terhubung antara variabel dependen dan variabel independen yang telah memberikan corak yang cukup menarik terhadap mencari seberapa besar pengaruh Pendidikan Agama Islam di lingkungan keluarga terhadap budi pekerti siswa di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung.

Selanjut nya rumus untuk Regresi Berganda atau Multiple Regresion: Y= a+b1x1+b2x2+.....+bkxk. Namun untuk memudahkan analisis regresi ganda, maka peneliti menggunakan perhitungan *SPSS 16.0 for windows.*

4. Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan pembuktian suatu uji hipotesis yang dilakukan secara bersama-sama dan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji-uji sebagai berikut :

a. Uji t (*t-test*)

Uji t digunakan untuk mengetahui suatu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang secara parsial. Uji t disini untuk menguji hipotesis yang digunakan dalam memenuhi dan mengetahui ada apa tidaknya perbedaan yang meyakinkan dari dua

[34]Deni darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*...,hal.54

mean sampel.[35] Apabila masing-masing independen Inflasi, *CAR*, dan *FDR*, pada t-hitung lebih besar dari t-tabel, maka variabel independen tersebut secara parsial memiliki hubungan atau dampak pada variabel dependen (NPF). Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut :

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Sedangkan kriteria pengambilan keputusannya yaitu Jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a di tolak yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji F *(F-test)*

Uji F digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh secara bersama-sama antara pendidikan keimanan, ibadah dan akhlak terhadap budi pekerti. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X1, X2, X3) dengan variabel dependen (Y).

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X1, X2, X3) dengan variabel dependen (Y).

[35]Hartono, *SPSS 16.0, Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 146.

Sedangkan kriteria pengambilan keputusannya yaitu dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel (Fhitung > Ftabel), maka H0 ditolak dan menerima H_a. Dan jika nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel (Fhitung < Ftabel) maka H0 diterima dan H_a ditolak pada nilai signifikan $\alpha = 5\%$.

5. Uji Determinasi

Uji determinasi adalah bagian dari keragaman total variabel tak bebas Y (variabel yang dipengaruhi atau dependent) yang dapat di terangkan atau di perhitungkan oleh keragaman variabel x (variabel yang mempengaruhi atau independent). Niali R^2 akan berkisar 0 sampai 1. Apabila nilai $R^2 = 1$ menunjukkan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi, atau variabel X1 maupun X2 mampu menerangkan variabel Y sebesar 100%. Sebaliknya apabila nilai $R^2 = 0$ menunjukkan bahwa tidak ada total varians yang diterangkan oleh varian bebas dari persamaan regresi baik X1 maupun X2.

Menurut Suharyadi, R^2 dikatakan baik dan kuat jika nilai koefisien determinasi lebih besar dari 0,5 menunjukkan variabel bebas dapat menjelaskan variabel tidak bebas dengan baik atau kuat, sama dengan 0,5 dikatakan sedang dan kurang dari 0,5 relatif kurang baik.[36]

[36]Suharyadi dan Purwanto, *Statistika: Untuk Ekonomi & Keuangan Modern*. (Jakarta: Salemba Empat. 2004), hal.465-515